



Socialization of Eating Fish to Improve Children's Intelligence at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangka

Valentin Vina RATNAPURI, Monischa Br SEBAYANG, Misri YANDI, Ni Luh Eta YUSPITA, Wahid HASYIMI, dan Ali Rizki MAULANA

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung, Kepulauan Bangka Belitung, Indonesia

*Corresponding email: valentinvinaratnapuri@gmail.com

Abstract

The constraints of low fish consumption in children are due to the lack of knowledge about the nutritional benefits of fish and the lack of integration of fish-based nutrition education in the school environment. A need for support from schools, families, and government policies to encourage fish consumption in children in the educational environment and society. The socialization of Gemar Makan Ikan at MIN 1 Bangka aims to increase children's nutritional knowledge and also motivate them to like and get used to eating fish in their daily lives. The habit of consuming fish is an important activity for growth and intelligence because of the protein and omega-3 content that fish have. This activity was carried out on February 26, 2025 by a team of lecturers and students of the Bangka Belitung State Manufacturing Polytechnic. The method used is participatory-based educational counseling, with learning media and a reward-based learning approach that is more in line with the characteristics of elementary school students. A total of 25 4th-grade elementary school students participated in the socialization activities, which discussed the benefits of fish, processing methods, and healthy eating patterns. The results of the socialization showed students' interest in participating in the activities, an increase in understanding, and changes in fish consumption habits. The sustainability of the program requires the support of schools, families, and policies that encourage fish consumption in the educational environment.

Keywords: Fish consumption, intelligence, nutrition, GEMARIKAN

Sosialisasi Gemar Makan Ikan untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangka

Abstrak

Kendala konsumsi ikan pada anak yang rendah disebabkan kurangnya pengetahuan tentang manfaat gizi ikan dan minimnya integrasi edukasi gizi berbasis ikan di lingkungan sekolah. Perlunya dukungan dari pihak sekolah, keluarga, dan kebijakan pemerintah untuk mendorong konsumsi ikan pada anak-anak di lingkungan pendidikan dan masyarakat. Sosialisasi Gemar Makan Ikan di MIN 1 Bangka bertujuan untuk menambah wawasan gizi anak-anak dan juga memotivasi mereka agar menyukai dan membiasakan diri mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari. Kebiasaan mengonsumsi ikan merupakan kegiatan yang penting untuk pertumbuhan dan kecerdasan karena kandungan protein dan omega-3 yang dimiliki ikan. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2025 oleh tim dosen dan mahasiswa Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung.

Metode yang digunakan adalah penyuluhan edukasi berbasis partisipatif, dengan media pembelajaran dan pendekatan pembelajaran berbasis *reward* yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa SD. Sebanyak 25 siswa kelas 4 SD mengikuti kegiatan sosialisasi, yang membahas tentang manfaat ikan, cara pengolahan, dan pola makan sehat. Hasil sosialisasi menunjukkan ketertarikan siswa dalam mengikuti kegiatan, adanya peningkatan pemahaman, dan perubahan kebiasaan konsumsi ikan. Keberlanjutan program memerlukan dukungan sekolah, keluarga, dan kebijakan yang mendorong konsumsi ikan di lingkungan pendidikan.

Kata kunci: Gizi, Kecerdasan, konsumsi ikan, GEMARIKAN

Ucapan Terima Kasih: Terima kasih kepada semua pihak yang telah mendukung terlaksananya pengabdian masyarakat ini. Semoga kegiatan sosialisasi ini dapat bermanfaat bagi perkembangan anak Indonesia.

Untuk Kutipan:

Ratnapuri, V. V., Sebayang, M. R., Yandi, M., Yuspita, N. L. E., Hasyimi, H., & Maulana, A. R. (2025). Socialization of Eating Fish to Improve Children's Intelligence at Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangka. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Biologi, Edukasi, dan Kesehatan*. 2(1), 82-88.

Pendahuluan

Indonesia sebagai negara kepulauan memiliki potensi sumber daya ikan yang sangat besar. Namun, konsumsi ikan untuk anak masih tergolong rendah. Beberapa faktor penyebab rendahnya konsumsi ikan antara lain adalah kurangnya pengetahuan tentang manfaat gizi ikan, terbatasnya variasi menu berbahan dasar ikan yang menarik bagi anak, serta minimnya integrasi edukasi gizi berbasis ikan di lingkungan sekolah (Putri *et al.*, 2023). Pemerintah melalui Kementerian Kelautan dan Perikanan mencanangkan program nasional Gemar Makan Ikan (GEMARIKAN) pada tahun 2018. Program ini bertujuan untuk meningkatkan konsumsi ikan di seluruh lapisan masyarakat, termasuk anak-anak usia sekolah. Salah satu strategi yang dianggap efektif adalah pendekatan pendidikan, yakni dengan menyisipkan edukasi gizi tentang manfaat konsumsi ikan ke dalam kegiatan sekolah, baik melalui kurikulum, ekstrakurikuler, maupun kampanye gizi (Kusumawati *et al.*, 2021).

Pendidikan merupakan pilar utama dalam membentuk generasi yang cerdas dan berkualitas. Salah satu aspek penting dalam mendukung proses pendidikan adalah pemenuhan gizi yang baik sejak usia dini. Kecukupan gizi tidak hanya berpengaruh terhadap pertumbuhan fisik anak, tetapi juga berdampak signifikan terhadap perkembangan otak dan kemampuan kognitif mereka. Pendidikan gizi yang dirancang secara menyenangkan dan interaktif terbukti mampu meningkatkan pengetahuan serta membentuk kebiasaan makan sehat pada anak-anak (Rahmawati & Suryani, 2020). Anak usia sekolah dasar merupakan kelompok usia yang berada dalam fase pertumbuhan dan perkembangan yang sangat pesat, baik secara fisik maupun kognitif. Pada tahap ini, pemenuhan kebutuhan gizi menjadi faktor penting yang akan menentukan kualitas kesehatan, kecerdasan, dan produktivitas anak di masa depan. Salah satu sumber gizi yang sangat bermanfaat bagi anak-anak adalah ikan. Ikan mengandung protein hewani berkualitas tinggi, asam lemak omega-3, vitamin A, D, B kompleks, serta mineral seperti yodium dan zat besi, yang kesemuanya berperan penting dalam mendukung tumbuh kembang optimal (Handayani *et al.*, 2022).

MIN 1 Bangka sebagai salah satu lembaga pendidikan dasar memiliki tanggung jawab dalam membentuk pola hidup sehat pada peserta didiknya, termasuk dalam hal konsumsi makanan bergizi. Berdasarkan observasi awal, masih ditemukan siswa yang kurang menyukai ikan atau tidak terbiasa mengonsumsinya secara rutin. Hal ini menjadi perhatian penting mengingat dampaknya terhadap potensi kecerdasan dan prestasi akademik anak. Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis

melaksanakan kegiatan pengabdian dengan judul "Sosialisasi Gemar Makan Ikan untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di MIN 1 Bangka". Kegiatan ini bertujuan tidak hanya untuk menambah wawasan gizi anak-anak, tetapi juga untuk memotivasi mereka agar menyukai dan membiasakan diri mengonsumsi ikan dalam kehidupan sehari-hari.

Metodologi

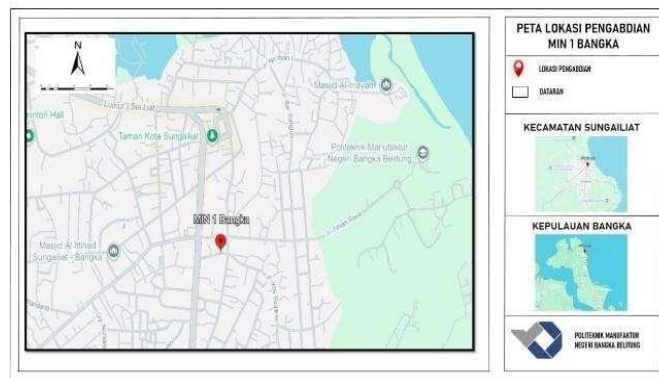
Metode pelaksanaan pada pengabdian ini disusun secara sistematis agar kegiatan dapat direplikasi di lokasi dan kelompok sasaran lain. Tahapan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini terdiri dari lima tahap utama sebagai berikut:

- a. Koordinasi dengan Sekolah Mitra
Dilakukan komunikasi dengan guru dan kepala sekolah MIN 1 Bangka untuk mendapatkan izin pelaksanaan dan penjadwalan kegiatan pengabdian.
- b. Persiapan Alat dan Bahan
Menyusun media pembelajaran berupa PPT interaktif dan video senam bertema "Gemar Makan Ikan". Selain itu, menyiapkan alat-alat pendukung seperti infokus, layar proyektor, dan speaker dengan koordinasi pihak sekolah.
- c. Pelaksanaan Sosialisasi
Sosialisasi dilaksanakan di ruang kelas IV MIN 1 Bangka dengan materi pengenalan jenis ikan, kandungan gizi, manfaat konsumsi ikan, serta cara pengolahan yang menarik bagi anak-anak.
- d. Evaluasi Melalui Kuis Interaktif Gemar Makan Ikan
Melakukan diskusi dan kuis interaktif berupa tanya jawab untuk mengukur pemahaman siswa. Apresiasi berupa hadiah yang diberikan untuk mendorong partisipasi aktif siswa.
- e. Penutupan kegiatan
Sebagai penutup, dilaksanakan senam dengan musik bertema "Gemar Makan Ikan" untuk meningkatkan kesehatan fisik dan motivasi siswa agar gemar makan ikan, selanjutnya seluruh peserta dan tim pengabdian melakukan foto bersama sebagai dokumentasi dan bentuk kebersamaan dalam kegiatan ini.

Kegiatan ini menggunakan metode penyuluhan edukatif berbasis partisipatif seperti yang dikembangkan oleh Putri dan Nurhayati (2023), dengan media pembelajaran dan pendekatan *reward-based learning* yang lebih sesuai dengan karakteristik siswa sekolah dasar (Putri dan Nurhayati 2023), dengan fokus khusus pada media pengajaran dan pendekatan pembelajaran berbasis penghargaan yang disesuaikan dengan kebutuhan siswa MIN 1 Bangka (Wulandari & Putri, 2024).

Waktu dan Tempat

Kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, 26 Februari 2025, Pukul 08.00–10.30 WIB, bertempat di Ruang Kelas IV Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bangka, yang berlokasi di Jl. Imam Bonjol, Kecamatan Sungailiat, Kabupaten Bangka, Provinsi Kepulauan Bangka Belitung seperti yang dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Lokasi Pengabdian

Alat dan Bahan

Alat yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi laptop, infokus (proyektor), layar, speaker, dan perlengkapan senam. Sementara bahan yang dipersiapkan mencakup media presentasi Power Point yang interaktif dan edukatif, video senam bertema “Gemar Makan Ikan”, serta ilustrasi visual berbagai jenis ikan konsumsi dan spanduk, selain itu, disediakan juga hadiah kecil sebagai bentuk apresiasi kepada siswa yang aktif. Media pembelajaran berbasis visual dan interaktif terbukti efektif untuk meningkatkan perhatian dan keterlibatan siswa sekolah dasar (Lestari & Kurniawan, 2020; Ningsih *et al.*, 2022).

Analisis Ketertarikan Siswa Sebelum dan Setelah Sosialisasi

Analisis ketertarikan siswa dilakukan melalui pendekatan kuantitatif-deskriptif. Sebelum kegiatan dimulai, tim pengabdian mengajukan beberapa pertanyaan singkat (*pre-test*) secara lisan kepada siswa untuk mengetahui pemahaman awal mereka terkait manfaat makan ikan, frekuensi konsumsi ikan, dan jenis olahan yang disukai. Setelah sosialisasi, dilakukan *post-test* dalam bentuk diskusi interaktif untuk menilai peningkatan pengetahuan dan minat siswa terhadap konsumsi ikan. Peningkatan partisipasi siswa selama kegiatan, baik dalam menjawab pertanyaan maupun mengikuti senam tematik, menjadi indikator tambahan keberhasilan kegiatan. Pendekatan diskusi interaktif dipilih karena efektif mendorong keterlibatan siswa secara aktif dan memberikan ruang bagi pemahaman yang lebih mendalam (Hasanah & Ramadhan, 2023; Pratama & Sari, 2021). Strategi *reward* juga diterapkan dengan memberikan hadiah kecil untuk siswa yang menjawab pertanyaan dengan benar, guna menumbuhkan motivasi dan ketertarikan yang lebih tinggi terhadap materi yang disampaikan (Wulandari & Putri, 2024).

Hasil

Hasil kegiatan pengabdian masyarakat ini merupakan upaya pengembangan minat terhadap gemar makan ikan dengan tujuan meningkatkan wawasan gizi kepada anak-anak MIN 1 Bangka. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dalam beberapa tahap antara lain:

Koordinasi tim PKM dengan MIN 1 Bangka Sungailiat

Pada kegiatan pertama tim PKM melakukan koordinasi dengan Guru dan Kepala Sekolah MIN 1 Bangka sebelum pelaksanaan sosialisasi seperti yang ditunjukkan pada gambar 2. Koordinasi ini bertujuan agar kolaborasi antara Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung dengan MIN 1 Bangka Sungailiat dapat berjalan dengan baik.



Gambar 2. Koordinasi Tim PKM dengan Kepala Sekolah MIN 1

Sosialisasi Gemar Makan Ikan

Kegiatan pengabdian dengan tema “Sosialisasi Gemar Makan Ikan Untuk Meningkatkan Kecerdasan Anak di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Bangka” dilaksanakan pada tanggal 26 Februari 2024. Sosialisasi ini diawali dengan penyampaian materi kepada siswa kelas 4 di ruang kelas seperti yang ditunjukkan pada gambar 3. Target kegiatan pengabdian ini terdiri dari 25 siswa dari kelas. Kegiatan sosialisasi disampaikan oleh tim pengabdian dengan menyampaikan materi ajar dan video, sehingga siswa akan lebih mudah untuk memahami materi yang disampaikan.



Gambar 3. Sosialisasi Gemar Ikan

Evaluasi Melalui Kuis Interaktif Gemar Makan Ikan

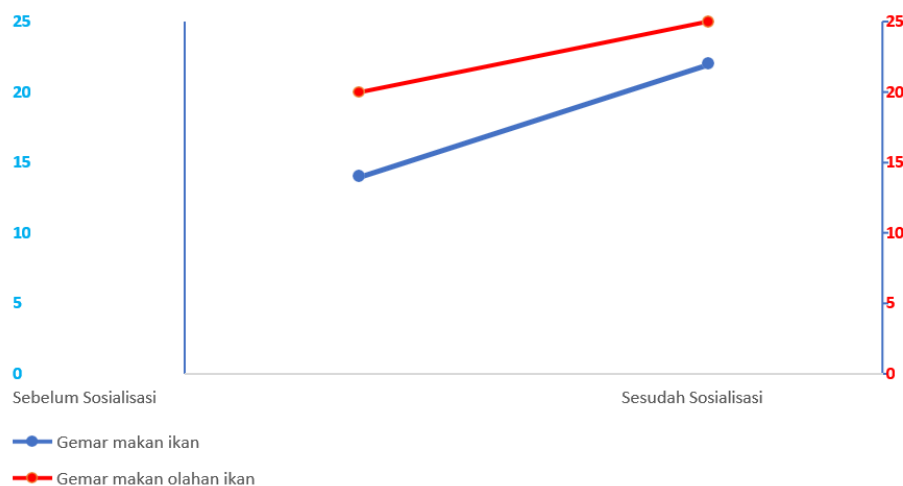
Kegiatan kuis interaktif dalam sosialisasi ini bertujuan membuat siswa berpartisipasi secara aktif dalam kegiatan sosialisasi ini. Kuis interaktif ini diikuti 25 siswa dengan antusias yang luar biasa. Kegiatan ini dilakukan dengan memberikan pertanyaan kepada siswa untuk menguji pemahaman dari materi sosialisasi yang diberikan. Siswa diberi waktu tertentu dalam menjawab pertanyaan. Apresiasi dari kegiatan kuis interaktif yaitu memberikan hadiah kecil kepada siswa sebagai bentuk peningkatan motivasi siswa dalam kegiatan ini seperti yang dilihat pada gambar 4. Pemberian hadiah pada anak saat kegiatan meningkatkan motivasi intrinsik dan pengalaman positif terhadap proses belajar dan keterlibatan kegiatan.



Gambar 4. Pemberian hadiah kepada siswa

Penutupan Kegiatan PKM

Kegiatan penutupan dari PKM ini dilakukan dengan penyampaian kesan dan harapan kepada siswa kelas 4 SD agar termotivasi untuk lebih mengemari dari konsumsi ikan. Tim dosen PKM melakukan refleksi dari kegiatan ini dengan menanyakan kembali kepada siswa kesan dari sosialisasi ini dan apakah kegiatan ini membuat siswa menjadi gemar makan ikan. Hasil refleksi atau umpan balik siswa dapat dilihat pada gambar 5, dimana sebelum kegiatan pemberi materi gemar makan ikan kepada siswa terdapat 14 orang gemar makan ikan dan 20 siswa gemar makan olahan ikan. Setelah materi sosialisasi dari gemar makan ikan diberikan kepada siswa terdapat perubahan dari siswa yang lebih menyukai dari konsumsi ikan yaitu 22 siswa gemar makan ikan dan 25 siswa gemar makan olahan ikan. Sesi terakhir dari pengabdian ini dilakukan foto bersama dengan tim dosen PKM, guru dan siswa sebagai dokumentasi kegiatan ini.



Gambar 5. Grafik perbandingan sebelum dan sesudah sosialisasi

Pembahasan

Kegiatan pengabdian masyarakat sosialisasi gemar makan ikan merupakan upaya dosen

Politeknik Manufaktur Negeri Bangka Belitung untuk berkolaborasi dengan MIN 1 Bangka. Kolaborasi diikuti dengan koordinasi dosen dengan kepala sekolah serta guru MIN 1 Bangka. Menurut Ravinet (2020), menjelaskan koordinasi diperlukan untuk mendapatkan izin dari lembaga tempat penelitian atau kegiatan dilakukan. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan kesadaran tentang Gemar Makan Ikan yang di mulai dari anak Sekolah Dasar. Menurut Sukmawati & Amka (2020), menjelaskan sosialisasi kepada anak Sekolah Dasar akan membentuk dasar perilaku anak yang sehat dan bertanggung jawab sejak usia dini. Kuis interaktif dengan pemberian hadiah merupakan umpan balik untuk menilai apakah materi sosialisasi tersampaikan kepada anak-anak MIN 1 Bangka. Menurut Lai & Yu (2021), pemberian hadiah merupakan bentuk *reinforcement* (penguatan positif) yang dapat mendorong anak untuk merasa dihargai atas partisipasinya dalam kegiatan. Refleksi atau umpan balik membuat partisipan dapat memahami kontribusi dan keterlibatan dalam kegiatan ini (Shukla & Irby, 2020). Pada Gambar 5 menunjukkan keberhasilan kegiatan sosialisasi gemar makan ikan yang menunjukkan adanya perubahan ketertarikan anak-anak MIN 1 Bangka untuk mengkonsumsi ikan. Hal ini menunjukkan pemberian materi kepada partisipan terbukti dalam meningkatkan pengetahuan dan kesadaran peserta mengenai topik secara signifikan (Sukmawati & Amka, 2020). Menurut Rodríguez-García *et al.* (2021), menjelaskan materi edukasi yang dirancang secara komunikatif dan menarik mampu mengubah cara pandang dan sikap peserta terhadap isu yang diangkat.

Kesimpulan

Kegiatan sosialisasi gemar makan ikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri (MIN) 1 Bangka bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran sejak dini tentang pentingnya konsumsi ikan dalam mendukung pertumbuhan dan perkembangan kecerdasan anak. Kegiatan sosialisasi ini menunjukkan bahwa edukasi gizi melalui pendekatan interaktif dan kontekstual dapat meningkatkan kesadaran dan minat anak-anak terhadap makanan bergizi, khususnya ikan. Hal ini memberikan peluang bagi pihak sekolah dan orang tua untuk mengintegrasikan program serupa ke dalam kegiatan belajar dan pola konsumsi sehari-hari. Keterbatasan kegiatan sosialisasi ini terletak dari waktu interaksi dengan siswa. Sehingga perlunya PKM berkelanjutan dengan mengevaluasi dampak jangka panjang terhadap perubahan perilaku konsumsi makan ikan dengan prestasi siswa untuk melihat efektivitas program secara menyeluruh.

Daftar Pustaka

- Handayani, R., Nugroho, A., & Lestari, M. (2022). Pengaruh Media Edukatif Terhadap Peningkatan Konsumsi Ikan Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 45– 52.
- Hasanah, N., & Ramadhan, Y. (2023). Strategi Edukasi Gizi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Melalui Pendekatan Kontekstual. *Jurnal Pendidikan Gizi Dan Kuliner*, 12(1), 34–42.
- Kementerian Kelautan dan Perikanan. (2018). *Buku pedoman Gerakan Memasyarakatkan Makan Ikan (GEMARIKAN)*. Direktorat Jenderal Penguatan Daya Saing Produk Kelautan dan Perikanan. <https://kkp.go.id>.
- Kusumawati, N., Prasetyo, A., & Hidayah, R. (2021). Pendidikan Gizi Kontekstual Untuk Membentuk Perilaku Makan Sehat Pada Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 15(2), 89–96.
- Lai, C.Y., & Yu, C.H. (2021). Effects of Reinforcement and Feedback on Children's Learning and Motivation. *Educational Psychology*, 41(1), 31–45.
- Lestari, I., & Kurniawan, A. (2020). Gerakan Gemar Makan Ikan: Upaya Meningkatkan Konsumsi

- Protein Hewani di Kalangan Pelajar. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Indonesia*, 15(3), 122–130.
- Ningsih, R., Fauziah, A., & Harahap, M. (2022). Edukasi Gizi Berbasis Sekolah Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa Tentang Makanan Sehat. *Jurnal Gizi dan Pangan*, 17(1), 77–85.
- Pratama, R., & Sari, M. D. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Peningkatan Minat Konsumsi Ikan Pada Siswa SD. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 89–96.
- Putri, A. D., Sari M. E., & Widodo D. (2023). Peran Sekolah Dalam Mendukung Program Gemar Makan Ikan (GEMARIKAN)”. *Jurnal Kebijakan Gizi Indonesia*, 9(1), 21–30.
- Putri, A. D. & Nurhayati, S. (2023). Implementasi Program Gemar Makan Ikan Dalam Pembentukan Pola Makan Sehat Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 14(2), 110–118.
- Rahmawati, L. & Suryani, T. (2020). Hubungan pengetahuan gizi dengan kebiasaan konsumsi ikan pada siswa SD. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 12(3), 112–120.
- Ravinet, P. 2020. The Governance of Research Ethics in Europe: The Emergence of a Common Framework. *European Journal of Higher Education*, 10(3), 281–296.
- Rodríguez-García, A. M., García-Sánchez, J. N., García-Ruiz, M., & Fernández-Antelo, I. (2021). Effectiveness of an Educational Intervention on Environmental Attitudes and Behaviors in Primary School Children. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 18(3), 1234.
- Shukla, S. & Irby B. J. (2020). Reflective Practice in Participatory Research: Creating Learning Spaces for Youth and Adults. *International Journal of Research on Service-Learning and Community Engagement*, 8(1), 1–15.
- Sukmawati, D. & Amka, A. 2020. The Effectiveness of Health Education Through Video Animation on Increasing Elementary Students Knowledge and Attitude. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 53(1), 12–20.
- Wulandari, S. & Putri, E. (2024). Pengaruh Kegiatan Senam dan Edukasi Gizi Terhadap Perilaku Makan Sehat Pada Anak Sekolah. *Jurnal Kesehatan Anak*, 9(1), 55-63. doi: 10.5678/jka.v9i1.1124.